

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan adalah salah satu proses yang berlandaskan usaha sadar yang bertujuan memanusiakan manusia, dan mencerdaskan serta menyadarkan manusia itu sendiri akan dirinya dan realitas yang ada di sekitarnya. Pendidikan merupakan wahana untuk membentuk masyarakat yang maju dan lebih mandiri, sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3 berkenaan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kelestarian lingkungan di Universitas Pendidikan Indonesia khususnya sangat tergantung dari kepedulian komponen warga UPI, apakah bisa menjaga dan melestarikannya untuk masa depan calon pelajar ataukah justru hanya memanfaatkan segala fasilitas gedung dan yang lainnya sebagai fasilitas belajar saja dan hanya untuk menempuh gelar tanpa mepedulikan kelestarian lingkungan sekitarnya. Kenyataan di lapangan memperlihatkan kondisi lingkungan kampus yang kurang tertata dengan baik, dari tata ruang kampus yang

kurang terpola, sampai penataan parkir kendaraan bermotor yang tidak teratur. Hal tersebut diperparah lagi dengan perilaku sivitas akademika kampus yang kurang peduli terhadap lingkungan kampus. Relitas menunjukkan orang membuang sampah sembarangan, merokok di mana saja, dinding – dinding kampus yang dicorat-coret, penempelan poster, pamflet, spanduk, dan banyak riflet yang sembarangan dan dan dipasang di mana saja, sampai pemarkiran kendaraan bermotor sembarangan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada pendidikan formal saja, tetapi terhadap apa saja yang menjadi aktifitas manusia yang bisa menunjang bahkan mendukung kepada peningkatan kualitas pendidikan yang kita kenal dengan pendidikan non formal dan pendidikan informal. Salah satu bentuk pendidikan tersebut adalah unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada di kampus yang didirikan dalam rangka menunjang kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa yang ada di suatu perguruan tinggi.

Berdirinya organisasi pencinta alam (PA) sebagai salah satu UKM yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung merupakan terobosan yang sangat baik dalam rangka mendidik kader yang senantiasa menjaga kelestarian lingkungan khususnya di lingkungan kampus UPI dan lingkungan alam sekitar pada umumnya. Dengan jumlah hampir 15 UKM kepencaalamn dari tingkat jurusan sampai universitas, organisasi ini dipelopori oleh mahasiswa yang mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap alam dan lingkungannya. Namun, seiring lajunya perubahan zaman dan juga kebiasaan seseorang yang hidup individualisme mempengaruhi kepedulian terhadap lingkungannya. Tidak

sedikit mahasiswa yang mengikuti kegiatan pencinta alam mempunyai niat yang tidak sesuai dengan jiwa pelopornya dulu yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap lingkungannya, sehingga mereka lebih senang dan semangat jika kegiatan bhakti terhadap alam dilaksanakan di luar kampusnya sendiri. Padahal jika mereka mau, dengan lebih mencintai lingkungan yang ada di dekatnya, maka dampaknya akan terasa seperti terciptanya suasana belajar yang lebih nyaman dikarenakan lingkungan kampus yang bebas sampah dan pepohonan yang rindang di mana-mana. Lingkungan kampus menjadi contoh bagaimana manusia dan alam berinteraksi secara harmonis, diharapkan dengan cara demikian, maka akan menyebar ke berbagai tempat karena kampus sebagai tempat mahasiswa belajar yang nantinya akan mereka kembangkan di tempat mereka bekerja.

Tugas menjaga dan melestarikan lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia bukan hanya semata bagi mahasiswa pencinta alam saja, mahasiswa yang lainnya juga seluruh sivitas akademika kampus wajib menjaganya. Namun setidaknya karena organisasi pencinta alam *concern* terhadap alam lingkungan, mereka seharusnya lebih komitmen dan peduli terhadap kelestarian dan kenyamanan lingkungan, sehingga bisa membawa dan mengajak elemen lain untuk sama-sama menjaga lingkungan.

Apabila ditinjau dari segi potensi yang dimiliki kampus berkenaan dengan penataan lingkungan kampus yang lebih layak, banyaknya komunitas pencinta alam harus memiliki signifikansi dengan realitas yang diharapkan atau ada sinkronisasi antara *das sollen* dan *das sein*. Padahal seharusnya kampus menjadi *pilot project* bagi masyarakat di luar kampus.

Karena itu dengan penelitian ini dimaksudkan ingin mengetahui seberapa besar tingkat kepedulian mahasiswa pencinta alam dan mahasiswa non pencinta alam terhadap lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, dengan judul penelitian “Tingkat kepedulian mahasiswa pecinta alam dan non pecinta alam Universitas Pendidikan Indonesia terhadap lingkungan kampusnya”.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari lingkungan kampus UPI kurang mencerminkan lingkungan kampus yang baik, padahal ada banyak organisasi mahasiswa pencinta alam di UPI menunjukkan adanya potensi besar yang sangat signifikan dalam menjembatani kepedulian mahasiswa pencinta alam dan mahasiswa non pencinta alam yang mayoritas dididik untuk menjadi guru supaya peduli terhadap lingkungan. Sebenarnya kondisi lingkungan kampus ini sangat baik dilihat dari faktor geografis yang cocok untuk dijadikan tempat menuntut ilmu, namun kenyataannya tidak demikian. Dengan demikian pokok permasalahannya apakah potensi kepedulian yang ada tersebut terealisasi secara maksimal atau tidak?. Berdasarkan pokok masalah tersebut, pembatasannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan kepedulian mahasiswa pencinta alam dan non pencinta Alam terhadap lingkungan kampus di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung ?
2. Bagaimanakah kegiatan mahasiswa pencinta alam di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung berkaitan dengan lingkungan kampusnya ?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mempelajari seberapa besar kepedulian mahasiswa pencinta alam dan non pencinta alam terhadap lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung,
2. Mengetahui kepedulian mahasiswa Pencinta Alam terhadap lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI),
3. Mengetahui kegiatan mahasiswa pencinta alam di Universitas Pendidikan (UPI) Bandung berkaitan dengan lingkungan ,
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diperolehnya informasi mengenai kegiatan Pencinta Alam dalam membentuk kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
2. Berkontribusi untuk menambah pembendaharaan materi pelajaran khususnya dalam kegiatan Pencinta Alam sebagai unit kegiatan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dalam hal meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekaligus melestarikannya.

3. Sebagai bahan masukan pertimbangan serta informasi bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung khususnya, dan lembaga yang terkait dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Sebagai sumber data atau bahan pustaka bagi lembaga pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan lembaga kepencahayaan Bandung tempat penulis melakukan penelitian.

E. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah ” Tingkat kepedulian mahasiswa pencinta alam dan non pencinta alam Universitas Pendidikan Indonesia terhadap lingkungan kampusnya ”, berikut ini akan dijabarkan definisi operasional yang berkaitan dengan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kepedulian terhadap lingkungan kampus adalah kesadaran individu dan kelompok berinteraksi dengan lingkungan kampus baik lingkungan fisik, sosial, dan biologis serta menjadikan lingkungan sebagai bagian dari dirinya.
2. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah orang atau pelajar yang sedang belajar di Kampus Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
3. Status mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang statusnya sebagai pencinta alam (PA) yaitu mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang melakukan pekerjaan mencintai, menikmati, menyelidiki, dan berpetualang dengan alam dan lingkungan, dan mahasiswa non pencinta alam (PA) adalah mahasiswa yang tidak terlibat dalam kegiatan kepencahayaan.

4. Bidang kajian mahasiswa yaitu bidang kajian yang diambil oleh mahasiswa dengan berdasarkan pada fakultas yaitu ; bidang kajian pendidikan ilmu pengetahuan sosial, pendidikan bahasa dan seni, pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, pendidikan teknik dan kejuruan, pendidikan olahraga dan kesehatan, dan ilmu pendidikan.

